

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif, merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersandar pada positivisme, di mana data penelitian dapat diukur secara numerik dan dievaluasi menggunakan alat statistik untuk mencapai kesimpulan yang terkait dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2019).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikatif, yang mengindikasikan bahwa penelitian ini melibatkan duplikasi suatu studi sebelumnya dengan menggunakan variabel yang identik.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, dengan fokus khusus pada partisipasi responden yang menjadi konsumen atau pembeli produk Emina.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dimulai awal Agustus 2023 hingga Desember 2023. Waktu tersebut mencakup tahap awal penentuan judul hingga tahap akhir pengumpulan data skripsi.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul Penelitian	■	■																		
Pembuatan Bab 1			■	■																
Pembuatan Bab 2					■	■														
Pembuatan Bab 3							■	■												
Membuat Kuesioner									■											
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pembuatan Bab 4													■	■						
Pembuatan Bab 5																■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup individu yang menggunakan atau telah melakukan pembelian produk Emina, dan jumlahnya tidak dapat dipastikan dengan pasti.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penentuan ukuran sampel merupakan suatu proses di mana peneliti memilih sampel yang dapat mewakili karakteristik dan ukuran populasi

(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode *non-probability sampling incidental* diterapkan untuk pengambilan sampel, di mana sampel dipilih secara kebetulan ketika peneliti berinteraksi dengan individu atau elemen yang dianggap relevan sebagai sumber data. Selain itu, dalam menentukan jumlah sampel, peneliti merujuk pada rumus yang dikembangkan oleh Jacob Cohen.

$$n = \frac{L}{f^2} + u + 1$$

Rumus 3.1 *Jacob Cohen*

Sumber: Chandra & Rustam (2022)

Keterangan :

n : Ukuran sampel

f^2 : *Effect size* = 0,1

u : Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian = 5

L : *Effect size* 1%, power (p) 0.95 dan $u = 5 = 19.76$

Dengan menggunakan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, hasil perhitungan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{f^2} + u + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

$$N = 203,6 = 204$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, ditemukan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 204 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, suatu prosedur di mana setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Ghozali, 2018b). Kriteria responden yang dijadikan sampel meliputi:

1. Partisipan yang berasal dari wilayah Kota Batam.
2. Peserta yang pernah mencoba produk Emina minimal sekali dan paling tidak satu produk yang sedang diinvestigasi.
3. Individu dengan usia di atas 17 tahun.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup penggunaan data primer dan sekunder. Berikut adalah penjelasan terkait keduanya:

1. Data Primer

Data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada konsumen di Kota Batam yang telah melakukan pembelian dan menggunakan produk Emina.

2. Data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai metode, dan salah satunya adalah:

1. Kuesioner

Penggunaan kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data, di mana responden diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan tertulis. Penggunaan kuesioner menjadi metode yang tepat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan melalui Skala Likert, dengan kriteria sebagai pedoman:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan mengakses langsung situs web dan platform e-commerce yang relevan dengan judul penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

3.7.1 Variabel *Independent* (X)

Variabel independen, atau yang dikenal sebagai variabel bebas, sebagaimana diuraikan oleh (Sugiyono, 2019), merujuk pada variabel yang memiliki dampak atau menyebabkan perubahan atau kejadian pada variabel

dependen (yang tergantung). Dalam kerangka penelitian ini, variabel bebas mencakup kemasan (X1), promosi (X2), dan citra merek (X3).

3.7.2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kemasan (X1)	Kemasan merujuk pada elemen fisik yang mencakup wadah, pembungkus, atau label yang digunakan untuk melindungi dan membungkus produk.	a. Kualitas kemasan b. Desain kemasan c. Informasi pada kemasan d. Bentuk kemasan	Skala <i>Likert</i>
Promosi (X2)	Promosi merupakan serangkaian kegiatan komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan pembelian produk atau layanan.	a. Pesan Promosi b. Media Promosi c. Waktu Promosi d. Frekuensi Promosi	Skala <i>Likert</i>
Citra Merek (X3)	Citra merek merupakan persepsi atau gambaran yang dimiliki oleh konsumen terhadap merek tertentu.	a. Citra Perusahaan b. Asosiasi merek c. Kesetiaan merek d. Persepsi kualitas	Skala <i>Likert</i>

Keputusan Pembelian (Y)	Hasil akhir dari proses pemikiran dan evaluasi konsumen yang mengarah pada pembelian suatu produk atau layanan	a. Frekuensi pembelian b. Intensitas pembelian c. Pilihan merek	Skala <i>Likert</i>
-------------------------	--	---	---------------------

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari suatu kumpulan data. Tujuan utama dari uji ini adalah menyediakan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai distribusi data, baik secara keseluruhan maupun pada setiap variabel yang diamati (Ghozali, 2018a). Uji statistik deskriptif sering digunakan sebagai langkah awal sebelum penerapan analisis statistik lebih lanjut. Dengan merinci karakteristik data, uji deskriptif membantu peneliti atau analis dalam merumuskan asumsi dan memahami distribusi serta sifat dasar dari dataset yang sedang diobservasi.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji statistik diskriptif sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Chandra & Rustam (2022) Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah evaluatif dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konsep yang sedang diteliti.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat pengukuran atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Validitas yang baik menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengumpulkan data yang relevan dan berguna.

Pada penelitian ini validitas diperiksa dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Rumus 3.3 *Person Products Moment*

Sumber: Sinta (2021:564)

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = Skor total dari setiap item

$\sum y$ = Skor/nilai dari setiap item

n = Jumlah sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode evaluatif yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan selama penggunaan berulang-ulang (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian, reliabilitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk menghasilkan hasil yang seragam dan dapat dipercaya pada setiap pengukuran atau pengujian.

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan, memberikan keyakinan bahwa pengukuran yang diperoleh adalah representatif dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Proses pemeriksaan validitas mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

- a. Jika nilai korelasi (r) yang dihitung melewati nilai kritis pada tabel distribusi, maka pernyataan dapat dianggap valid.
- b. Sebaliknya, apabila nilai korelasi (r) yang dihitung tidak mencapai nilai kritis pada tabel distribusi, maka pernyataan dianggap tidak valid.

Uji reliabilitas dapat dipergunakan melalui rumus dengan nama *Alpha Cronbach* seperti berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_B^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3.4 *Alpha Cronbach*

Sumber: Sinta (2021:565) Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum_b \sigma^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2_t = varian total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel atau distribusi data memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, juga dikenal sebagai distribusi Gauss atau distribusi bell-shaped, memiliki sifat khusus yang dapat digambarkan oleh kurva lonceng.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data tersebut berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, beberapa analisis statistik parametrik dapat diaplikasikan, sedangkan jika tidak, analisis non-parametrik mungkin lebih sesuai. Uji normalitas penting dalam analisis statistik karena banyak metode inferensial dan parametrik mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas memberikan indikasi apakah asumsi ini dapat dipenuhi, memengaruhi keputusan dalam pemilihan metode analisis yang tepat..

Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat menggunakan kriteria berikut untuk dalam mencapai kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Apabila pada besar nilai signifikansi dapat melebihi 0,05, sehingga dapat

dapat dinyatakan sebagai berdistribusi normal.

2. Apabila pada besar nilai signifikansi tidak dapat melebihi 0,05, sehingga dapat dapat dinyatakan sebagai tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keterkaitan atau korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan erat satu sama lain, sehingga sulit untuk membedakan dampak masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Beberapa indikator multikolinearitas melibatkan perhitungan faktor varians inflasi (VIF), toleransi, dan uji regresi. VIF mengukur seberapa banyak varians dari suatu koefisien regresi ditingkatkan karena multikolinearitas. Toleransi, sebaliknya, mengukur sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel lain dalam model. Jika nilai VIF tinggi dan toleransi rendah, itu dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

Uji multikolinearitas penting karena dapat mempengaruhi validitas dan interpretasi model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Oleh karena itu, identifikasi dan penanganan multikolinearitas menjadi penting dalam analisis regresi untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat diandalkan.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk menilai keberagaman varians dari residual dalam suatu model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika sebaran variabilitas dari residual tidak konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan kata lain, perbedaan antara nilai prediksi dan nilai sebenarnya tidak memiliki varians yang seragam.

Uji heteroskedastisitas seringkali melibatkan pemeriksaan pola scatterplot residual atau uji statistik formal, seperti uji Breusch-Pagan atau uji White. Scatterplot residual dapat membantu secara visual untuk melihat apakah pola heteroskedastisitas terlihat dalam data. Deteksi dan penanganan heteroskedastisitas penting dalam analisis regresi karena dapat mempengaruhi validitas pengujian hipotesis dan keakuratan estimasi parameter model regresi. Penanganan heteroskedastisitas dapat melibatkan transformasi data, penggunaan model regresi yang lebih kompleks, atau metode robust standard errors.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linear Berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda memperluas konsep regresi linear sederhana dengan menyesuaikan model untuk memperhitungkan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji analisis regresi linear berganda melibatkan evaluasi

signifikansi koefisien regresi, keberlanjutan variabel independen dalam model, dan asumsi-asumsi lainnya. Hasil uji dapat memberikan informasi tentang seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dan signifikansi pengaruh setiap variabel independen dalam model tersebut. Bentuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Yudita & Sugiyono (2021:7) Keterangan:

Y : Variabel keputusan pembelian

X1 : Variabel kemasan

X2 : Variabel promosi

X3 : Variabel citra merek

α : Konstanta

b1- b2-b3 : Koefisien regresi

e : *error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi, atau R-squared (R^2), adalah suatu ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai seberapa baik model regresi linear dapat menjelaskan variasi total dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik model tersebut dapat menjelaskan variasi dalam data.

Secara khusus, R^2 mengukur proporsi variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Jika $R^2 = 0$, itu berarti model tidak dapat menjelaskan variasi sama sekali, sedangkan jika $R^2 = 1$, model dapat menjelaskan seluruh variasi dalam data.

Analisis koefisien determinasi (R^2) yang dapat dipergunakan melalui rumus seperti berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber: Sinta (2021:566) Keterangan

Kd : Koefisien Determinan R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji Hipotesis Secara Parsial dengan uji t adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi kontribusi individual dari setiap variabel independen dalam suatu model regresi. Secara spesifik, uji t dijalankan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien regresi dari variabel independen tertentu sama dengan nol, yang berarti variabel tersebut tidak memiliki efek signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini berfungsi sebagai alasan untuk membuat penilaian tentang uji t:

1. Jika hasil dapat diketahui dengan hasil t hitung yang melebihi t tabel serta signifikansi tidak dapat melebihi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan dengan cara parsial antara variabel bebas terdapat

variabel terikat.

2. Jika hasil dapat diketahui dengan hasil t hitung tidak melebihi t tabel serta signifikansi melebihi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan dengan cara parsial antara variabel bebas terdapat variabel terikat.

Menurut Widodo (2021:111) uji t atau uji secara parsial dapat dipergunaka melalui rumus seperti berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.7 Uji t Sumber: Widodo (2021:111)

Keterangan :

t = Pengujian hipotesis

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi n = Jumlah responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut Nurvita & Budiarti (2019:9), uji f digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rangkaian eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan selama pengujian. Pendekatan pertama melibatkan perbandingan nilai f hitung yang dihasilkan dengan f tabel, sedangkan pendekatan kedua melibatkan perbandingan ambang batas signifikansi 0,05. Berikut adalah

dasar untuk membuat penilaian tentang uji t:

1. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai f hitung melebihi nilai f tabel dan signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika hasil menunjukkan bahwa nilai f hitung tidak melebihi nilai f tabel dan signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Widodo (2021:111) didapatkan mengenai rumus uji hipotesis secara simultan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji f

Sumber: Widodo (2021:111)

Keterangan :

R² = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel